

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
26 November 2022, Hal. 2000-2005
e-ISSN: 2686-2964

PENDAMPINGAN 5S DAN TATA LETAK FASILITAS GUNA PENGUATAN FUNGSI BUMKAL DALAM PENGELOLAAN SAMPAH MELALUI KONSEP SEDEKAH SAMPAH DI DESA MURTIGADING, BANTUL

Utaminingsih Linarti¹, Fatma Hermining Astuti¹, Dedi Wijayanti²
Teknik Industri, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta¹
Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta²
Email: utaminingsih.linarti@ie.uad.ac.id

ABSTRAK

Pemerintah Kabupaten Bantul menggagas program Bantul Bersih Sampah (BERSAMA) 2025 dalam rangka mengatasi masalah persampahan yang volumenya selalu meningkat. Program ini melibatkan seluruh stakeholder secara masif, intensif dan berkelanjutan terutama kalurahan yang berfokus pada pengelolaan sampah sampai di tingkat rumah tangga. Berbagai upaya dilakukan dengan memberikan beberapa konsep realisasi percepatan. Seperti pemanfaatan dan pemfungsian nyata Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal). BUMKal sesuai dengan perannya diharapkan akan menjadi pusat pengelolaan ruang riset. Sehingga perlu penguatan baik pengetahuan dan ketrampilan pengelola yang nantinya akan mempraktekkan fungsi pengelolaannya. Pengetahuan tentang sedekah sampah, 5S dan tata letak fasilitas akan memberikan tambahan pengetahuan dan ketrampilan dalam pengelolaan sampah yang baik. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan melakukan sosialisasi mengenai 5S dan tata letak fasilitas yang dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2022 di Kalurahan Murtigading yang dihadiri sebanyak 20 anggota. Tanggal 4 September 2022 dilakukan pendampingan terkait materi sosialisasi yang telah dilakukan sosialisasi tanggal 9 Agustus 2022. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan anggota dan juga laporan proses bisnis pengumpulan sampah dengan konsep sedekah sampah.

Kata kunci: 5S, bersih sampah, BUMKal, tata letak fasilitas

ABSTRACT

Abstract. The Bantul Regency Government initiated the Bantul Bersih Sampah (BERSAMA) 2025 program in order to overcome the problem of waste whose volume is always increasing. This program involves all stakeholders massively, intensively and sustainably, especially the sub-districts that focus on waste management at the household level. Various efforts were made by providing several concepts of acceleration realization. Such as the real use and functioning of the Village-Owned Enterprises (BUMKal). BUMKal is in line with the expectation that it will become the center for the management of the research space. So it is necessary to improve the knowledge and skills of managers who will later practice their management functions. Knowledge of alms, 5S and facility layout will provide additional knowledge and skills in good waste management. The implementation of this activity was carried out by socializing about 5S and the layout of facilities which was held on August 9, 2022 in Murtigading Village which was attended by 20 members. On September 4, 2022, assistance was carried out regarding the socialization material that had been socialized on August 9, 2022. The result of this activity is an increase in the knowledge of members and also reports on the waste collection process with the concept of waste alms.

Keywords : 5S, clean garbage, BUMKal, facility layout

PENDAHULUAN

Penanganan sampah merupakan persoalan yang cukup pelik, khususnya di daerah perkotaan, tetapi juga di daerah kabupaten. Makin bertambahnya jumlah penduduk, tentu diiringi dengan makin banyaknya volume sampah, sementara jumlah Tempat Pembuangan Akhir (TPA) relatif tidak bertambah. Akibatnya, timbunan sampah kian menggunung, sehingga akan muncul persoalan-persoalan yang berkaitan dengan kenyamanan lingkungan dan sangat berimplikasi pada sustainability kehidupan. Pemerintah Kabupaten Bantul menggagas program Bantul Bersih Sampah (BERSAMA) 2025 dalam rangka mengatasi masalah persampahan yang volumenya selalu meningkat. Program ini melibatkan seluruh stakeholder secara masif, intensif dan berkelanjutan terutama kalurahan yang berfokus pada pengelolaan sampah sampai di tingkat rumah tangga [1,2]. Hal tersebut juga tertuang dalam Perda Nomor 6 Tahun 2021 tentang RPJMD Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026 melengkapi Perbup Nomor 156 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Rumah Tangga [2]. Komitmen pemerintah kabupaten dalam mewujudkan dan melancarkan program Bantul Bersama sangat nyata. Hal ini juga didasarkan pada keinginan Pemerintah Provinsi untuk mengurangi pengiriman sampah pada Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPA) Piyungan yang sudah semakin tidak mampu menampung sampah [3].

Berbagai upaya dilakukan dengan memberikan beberapa konsep realisasi percepatan. Seperti pemanfaatan dan pemfungsian nyata Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal). Proses bisnis yang dibangun sebagai konsep realisasi adalah fungsi dari BUMKal yaitu: (1) Profite Oriented dan (2) Public Service Obligation. Pemerintah kabupaten Bantul berharap dengan Sampah, BUMKal mendapatkan kedua fungsi tersebut baik sampah dapat memberikan keuntungan maupun mengurangi masalah persampahan. Universitas Ahmad Dahlan merupakan salah satu pihak akademik yang digandeng untuk kerjasama. Kerjasama dilakukan dengan Memorandum of Understanding (MoU) pada tanggal 3 November 2021. Berdasarkan hasil mapping dan paparan kebutuhan pemerintah Kabupaten Bantul terdapat 6 wilayah sasaran utama pendampingan guna mewujudkan program Bantul Bersama 2025 [4]. Pengelolaan sampah mandiri sangat kompleks terutama terkait sampah anorganik maupun jenis lain seperti makanan, baju, elektronik, dan lain-lain. Desa Murtigading merupakan desa yang diharapkan oleh DLH menjadi desa contoh praktik baik pemanfaatan BUMKal dan pemberdayaan masyarakat dengan konsep inovatif dan kreatif. Hal tersebut didasarkan partisipasi aktif baik masyarakat maupun pengelola desa. Pengelola desa maupun masyarakat Murtigading sangat memiliki kepedulian terhadap program BERSAMA 2025.

Saat ini dua hangar/bangunan yang sedianya siap menjadi ruang untuk pengelolaan sampah mandiri sebesar 20x15 M dan 15x10 M. DLH memiliki rencana desa Murtigading dapat menjadi pusat penelitian bukan hanya sebagai ruang pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah mandiri. Ekonomi hijau saat ini sedang menjadi pembahasan yang berkaitan dengan lingkungan, pengelolaan sampah dapat menjadi salah satu kajian menarik. Adanya permasalahan dan rasionalisasi tersebut maka diperlukan sentuhan akademisi yang mampu mewujudkan realisasi konsep yang inovatif. Hal ini juga sangat sejalan dengan konsep hilirisasi riset pengelolaan sampah dan ekonomi hijau yang segera terlaksana dan berkontribusi nyata atau dapat segera diimplementasikan oleh stakeholder (mitra DLH). Akademisi sangat terbantuan, pusat riset akan memberikan ruang nyata munculnya kebutuhan atau masalah-masalah yang perlu dipecahkan dan mampu mengakomodasi kompetensi keilmuan dan ketrampilan baik dosen maupun mahasiswa dalam perumusan solusi. Perlu adanya penggambaran praktik baik yang nantinya akan digunakan sebagai sarana edukasi di Kabupaten Bantul dalam inovasi pengelolaan sampah mandiri yang terintegrasi dengan riset. Pengembangan pusat riset yang mengakomodasi hilirisasi riset akademisi ke pengelolaan sampah mandiri tentu saja memerlukan organisasi pengelolaan yang cakap dan mampu dalam

sistem operasional dan strategis yang terintegrasi. BUMKal sesuai dengan perannya diharapkan akan menjadi pusat pengelolaan ruang riset. Sehingga perlu penguatan baik pengetahuan dan ketrampilan pengelola yang nantinya akan mempraktekkan fungsi pengelolaannya. Pusat riset nantinya akan memiliki banyak kajian-kajian riset baik sosial humaniora maupun teknologi. Terlebih tentang pengelolaan sampah yang memiliki berbagai jenis sampah, organik dan anorganik dan masing-masing dapat diuraikan menjadi kategori. Salah satu yang dapat dilakukan dengan mudah dalam pengelolaan sampah adanya proses pilah sampah. Beberapa konsep pengelolaan sampah sudah banyak dilakukan terutama untuk organik seperti kompos, magout dan lain-lain.

Pengetahuan pengelolaan sampah sebaiknya dapat ditingkatkan dengan memberikan pengetahuan dan ketrampilan untuk setiap masing-masing jenis sampah. Jenis sampah anorganik yang paling banyak ditemukan dalam kehidupan sehari-hari salah satunya adalah sampah plastik. Perlu adanya wawasan atau teknologi baru dalam pengelolaannya. Masyarakat Murtigading belum banyak mengenal tentang ecobrick. Pemanfaatan sampah plastik digunakan sebagai brick. Inovasi ini paling tidak dapat memberikan pengalaman baru terkait pengelolaan sampah plastik dimana ecobrick yang telah dibuat dapat digunakan sebagai bahan untuk pembuatan pagar taman, kursi/tempat duduk/ lemari, meja dan lain sebagainya. Ecobrick ini nantinya dapat dijual sehingga akan menjadi salah satu produk yang memberikan pendapatan untuk BUMKal dengan pengelolaan secara terintegrasi. Tentu saja pengelolaan sampah yang sudah ada juga menjadi bagian kajian dari BUMKal sebagai pengelola utama yang telah dijelaskan diatas. Saat ini BUMKal Murtigading sudah menjalankan fungsinya, namun masih dalam ranah public service obligation. Fungsi sebagai orientasi profit masih menjadi kajian bersama, terlebih dalam pengelolaan sampah mandiri yang terintegrasi seharusnya dapat menjadi bagian konsep ekonomi hijau. Konsep ekonomi hijau inilah nantinya dapat membantu fungsi BUMKal dalam orientasi keuntungan. Sebuah organisasi yang mengarah pada orientasi keuntungan sangat perlu penguatan, pada kenyataan saat ini BUMKal Murtigading belum banyak mendapatkan pengetahuan maupun ketrampilan tersebut.

Oleh sebab itu tujuan dari PkM ini adalah melakukan penguatan fungsi BUMKal dan pengelolaan sampah mandiri untuk dalam bentuk sodoqoh sampah, 5S dan tata letak fasilitas. Proses kreatifitas dan inovasi menjadi sesuatu yang baru. Sejalan dengan dakwah bahwa ilmu merupakan ruh dalam kita hidup terlebih dalam bermasyarakat. Q.S Adz. Dzariyat 56, "Dan tidaklah aku menciptakan jin dan manusia, melainkan supaya mereka menyembahKu", merupakan penggambaran bahwa segala aktivitas kita di dunia ini tidak lain hanya ditujukan untuk Allah. Kegiatan PkM merupakan bagian dari peran kita sebagai manusia yang memberikan kemanafaatannya tidak lain sebagai wujud ibadah yang ditujukan kepada Allah. PkM menjadi wadah dalam pelaksanaan AIK bagi dosen sebagai wujud ibadah muamalah, sawung dengan masyarakat.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah sosialisasi. Tahapan atau langkah dalam melaksanakan program yaitu: (1) Sosialisasi tentang konsep sodoqoh sampah sebagai solusi model pengelolaan sampah untuk Desa Murtigading, (2) Sosialisasi tentang konsep 5S sebagai solusi tentang pengetahuan penataan fasilitas untuk pengelolaan sampah dan (3) Solusi tentang tata letak fasilitas sebagai solusi tentang pengetahuan penataan fasilitas untuk pengelolaan sampah. Tanggal pelaksanaan program yaitu 9 Agustus 2022 dan 4 September 2022. Jumlah mahasiswa yang terlibat ada 2 mahasiswa. Sedangkan mitra yang terlibat adalah penggiat lingkungan Desa Murtigading, pengelola BUMKal dan pemangku kepentingan Desa Murtigading. Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat ini diawali dengan sosialisasi untuk memberikan pengetahuan kepada penggiat lingkungan dan pengelola BUMKal. Kemudian diakhir dilakukan pengukuran

peningkatan pengetahuan materi sosialisasi dan juga dilakukan proses pendampingan kunjungan yang nantinya akan dilakukan perbaikan tata letak fasilitas pengelolaan sampah pada hanggar yang telah dimiliki.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Berdasarkan hasil pelaksanaan program Kegiatan kepada Masyarakat ini memberikan solusi dalam hal pengelolaan ataupun pengolahan sampah yang ada di Kecamatan Sanden terutama untuk sampah jenis palstik. Selain itu, adanya pemberian materi tentang 5S dan tata letak fasilitas akan memberikan wawasan dan solusi untuk BUMKal khususnya dalam melakukan pengelolaan sampah.

Pengetahuan tentang 5S sangat baik agar kegiatan-kegiatan yang akan diselenggarakan atau dilakukan oleh BUMKal dapat lebih efisien dan efektif. Begitu juga untuk pengetahuan tata letak fasilitas juga akan sangat membantu dalam efisiensi dan efektivitas dalam layout fasilitas atau alat-alat pengelolaan sampah di laboratorium pengelolaan sampah yang telah dimiliki oleh Murtigading. Selanjutnya kegiatan yang belum dilakukan adalah pelatihan praktek tata letak fasilitas pada laboratorium pengelolaan sampah yang telah dimiliki. Kemudian terakhir akan dilakukan pengukuran terhadap kepuasan dari mitra tempat program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dan juga monitoring terhadap keberlanjutan terhadap program yang telah dilakukan untuk tahun selanjutnya. Gambar 1 Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Murtigading. Saat pendampingan terkait fasilitas pengelolaan sampah, dilakukan pula pemberian alat berupa keranjang sebagai wujud dari sodaqoh sampah yang telah dipilih sebagai pola pengelolaan sampah di Desa Murtigading. Jumlah keranjang sodaqoh sampah yang diberikan sebanyak dua buah. Gambar 2 merupakan keranjang untuk program sodaqoh sampah.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Murtigading



Gambar 2. Keranjang Sodaqoh Sampah

Pengukuran kinerja peningkatan kemampuan mitra dilakukan untuk melihat pengetahuan setelah dilakukannya sosialisasi tentang sodaqoh sampah, 5S dan tata letak fasilitas. Terdapat peningkatan pengetahuan dari 10% menjadi 100% tentang sodaqoh sampah. Peningkatan pengetahuan dari 0% menjadi 100% untuk materi 5S dan tata letak fasilitas. Semua ukuran peningkatan pengetahuan dilakukan dengan memberikan pertanyaan dan pemahaman apakah sudah pernah mengetahui atau belum tentang materi-materi yang diberikan saat sosialisasi. Pengukuran pengetahuan belum dilakukan dengan memberikan pertanyaan terkait substansi materi lebih detail tentang makna dan implementasinya.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat memberikan manfaat dengan adanya peningkatan kinerja pengetahuan untuk beberapa elemen yang terlibat di kecamatan Sanden dengan prosentase 100%. Selanjutnya akan dilakukan pendampingan secara terus menerus guna keberlanjutan program, dikarenakan pelaksanaan kegiatan untuk merealisasikan solusi dari permasalahan tidak dapat dilakukan hanya dalam satu kali kegiatan. Harapannya pendampingan ini dilanjutkan dengan pemberian materi dan juga contoh-contoh realisasi tentang 5S dan tata letak fasilitas untuk tahun berikutnya. Sehingga memberikan banyak manfaat dalam pemberdayaan masyarakat maupun BUMKAL dalam pelaksanaan pengelolaan sampah terpadu.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1). LPPM Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 2). Desa Murtigading, Kecamatan Sanden, dan 3). PCM Sanden

DAFTAR PUSTAKA

K. Bantul, "Pemkab Bantul Launching Bantul Bersama dan DiKal," Website Resmi Pemerintah Kabupaten Bantul, 2021.[Online]. Available:

- www.bantulkab.go.id/berita/detail/4759/pemkab-bantul-launching-bantul-bersamadan-dikal. [Accessed: 10-Feb-2022].
- D. Bantul, “Launching Bantul Bersama (Bersih Sampah 2025),” Website Resmi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bantul, 2021. [Online]. Available: <https://dikpora.bantulkab.go.id/berita/410-launching-bantul-bersama-bersih-sampah-2025>. [Accessed: 10-Feb-2022].
- A. Najib, “TPA Piyungan Overload, Pemkot Yogya Gelontor Dana Pengelolaan Sampah Tiap Kelurahan,” iNewsYogya.id, 2022. [Online]. Available: <https://yogya.inews.id/berita/tpa-piyungan-overload-pemkot-yogya-gelontor-dana-pengelolaan-sampah/1>. [Accessed: 15-Feb-2022]
- Ard, “Dukung Gerakan Bantul Bersama, UAD Teken Kerja Sama dengan Pemkab Bantul,” News UAD, 2021. [Online]. Available: <https://news.uad.ac.id/dukunggerakan-bantul-bersama-uad-teken-kerja-sama-dengan-pemkab-bantul>. [Accessed: 10-Feb-2022].